

LAMPIRAN

A. Pertanyaan untuk Ustadz Syafrudin

1. Saya ingin menanyakan bagaimana pendapatan Ustadz mengenai komunikasi beda budaya dan agama suku Batak dan suku Jawa di Desa Laut Tador ini?
2. Selanjutnya saya menanyakan, bagaimana pendapat Ustadz melihat masyarakat yang ber agam Islam dalam melakukan interaksi dengan masyarakat ber agama Kristen yang ada di Desa Laut Tador? Apakah mereka dapat menerima perbedaan yang ada?
3. Selanjutnya yang Ustadz lihat dari segi sosial, bagaimana masyarakat ber agama Islam melakukan kegiatan sosial dengan perbedaan kebudayaan dan agama dari masyarakat yang ada di Desa Laut Tador? Apakah masyarakat mau melakukan interaksi sosial satu sama lain?
4. Kemudian saya ingin menanyakan, bagaimana Ustadz mengarahkan masyarakat, mendidik, dengan perbedaan agama dilingkungan masyarakat Desa Laut Tador?
5. Apakah masyarakat Desa Laut Tador dapat menerima perbedaan kebudayaan antar mereka?
6. Apa saja faktor yang menjadi pendukung komunikasi lintas budaya itu dapat berjalan dengan baik?
7. Dan terakhir faktor apa saja yang menjadi penghambat sehingga komunikasi lintas budaya tidak berjalan dengan baik?

B. Pertanyaan untuk Pendeta Pak Manalu

1. Saya ingin menanyakan bagaimana pendapatan Bapak mengenai komunikasi beda budaya dan agama suku Batak dan suku Jawa di Desa Laut Tador ini?
2. Selanjutnya saya menanyakan, bagaimana pendapat Bapak melihat masyarakat yang ber agam Kristen dalam melakukan interaksi dengan masyarakat ber agama Islam yang ada di Desa Laut Tador? Apakah mereka dapat menerima perbedaan yang ada?
3. Selanjutnya yang Bapak lihat dari segi sosial, bagaimana masyarakat ber agama Kristen melakukan kegiatan sosial dengan perbedaan kebudayaan dan agama dari masyarakat yang ada di Desa Laut Tador? Apakah masyarakat mau melakukan interaksi sosial satu sama lain?
4. Kemudian saya ingin menanyakan, bagaimana Bapak mengarahkan masyarakat, mendidik, dengan perbedaan agama dilingkungan masyarakat Desa Laut Tador?
5. Apakah masyarakat Desa Laut Tador dapat menerima perbedaan kebudayaan antar mereka?
6. Apa saja faktor yang menjadi pendukung komunikasi lintas budaya itu dapat berjalan dengan baik?
7. Dan terakhir faktor apa saja yang menjadi penghambat sehingga komunikasi lintas budaya tidak berjalan dengan baik?

C. Pertanyaan untuk Pak Ruslan Sinaga

1. Bagaimana cara bapak menjalankan tradisi tor-tor ini agar berjalan dengan baik?
2. Apakah tradisi tor-tor hanya dilakukan oleh mereka yang menikah sesama suku Batak?
3. Bolehkah masyarakat suku Jawa mengikuti tradisi suku Batak ini?
4. Dimana biasanya dilakukan tor-tor ini? Pengantin wanita atau pria?
5. Selanjutnya apakah ada faktor yang menjadi pendukung sehingga tradisi kebudayaan tor-tor ini dapat berjalan dengan baik?
6. Dan terakhir faktor apa saja yang menjadi penghambat saat tradisi kebudayaan tor-tor itu berlangsung?

D. Pertanyaan untuk Ibu Rohana

1. Saya ingin menanyakan bagaimana cara Ibu menjalankan tradisi Nemokan dan tujuh bulanan wanita hamil agar berjalan dengan baik?
2. Apa saja tahapan dari tradisi Nemokan dan tujuh bulanan wanita hamil? Dan apa saja maksud dari tahapan itu?
3. Apakah tradisi Nemokan tujuh bulanan wanita hamil ini hanya boleh dilakukan oleh mereka yang bersuku Jawa?
4. Bolehkah masyarakat yang bersuku Batak mengikuti tradisi Nemokan dan tujuh bulanan dari suku Jawa?
5. Tradisi Nemokan dan tujuh bulanan wanita hamil biasanya diadakan di kediaman mempelai wanita atau pria?

6. Faktor apa saja yang menjadi pendukung sehingga proses tradisi Nemokan dan tujuh bulanan wanita hamil ini dapat berjalan dengan baik?

7. Dan terakhir faktor apa saja yang menjadi penghambat sehingga proses Nemokan dan acara tujuh bulanan wanita hamil itu berjalan dengan tidak baik?



DOKUMENTASI

1. FOTO WAWANCARA USTADZ SYAFRUDIN



2, FOTO WAWANCARA DENGAN PENDETA PAK MANALU



**3. FOTO WAWANCARA DENGAN TOKOH BUDAYA BATAK PAK
RUSLAN SINAGA**



4. FOTO WAWANCARA DENGAN TOKOH BUDAYA JAWA IBU ROHANA



DAFTAR PUSTAKA

- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. Princoton : Basil Books
- Goebel. Z. 2000. *Communicative Competence in Indonesian: Language Choice in Inter-ethnic Interaction in Semarang*. Unpublished Ph.D, Northern Territory University, Darwin
- Gunarwan, Asim. 2004. *Pragmatik, Budaya dan Pengajaran Bahasa*. Makalah Seminar Nasional Semantik III, UNS : Surakarta
- Hofstede, geert. 1994. *Culture and Organization*. London: Harper Collins Publishers
- Horton, Paul B. dkk. 1987 *Sosiologi*. Terjemahan Aminuddin Ram dan Tina R. Jakarta : Erlangga
- Kartomihardjo S. 1981. *Ethnography of Communication codes in East Java* (Vol.39). Canberra : Pasific Linguistics, Departemen of Linguistics.Reseach School of Pasific Studies, Australian National University
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kramsch Claire.2009. *Language and Culture*. Oxford: Oxford University Press
- Kuntjara E.2001. *Gender in Javanese Indonesian*. (Vol.1). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Terjemahan Dr. M.D.D. Oka, M.A. Jakarta : UI Press
- Nadar FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Poedjasoedarma 1982. *Javanese influence on Indonesian* (Vol.38). Canberra : Departemen of Linguistics.Reseach School of Pasific Studies, Australian National University.

Richards, Jack. 1990. *Interchange*. Cambridge : Cambridge University Press

Sihombing, T.M. 1986. *Filsafat Batak*. Jakarta : Balai Pustaka

Simatupang, Maurits.1989. *The life of the Batak*. Makalah. Ganesha Tuesday Evening Lecture Series. Erasmus Huis. Jakarta.

Sudaryato.1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press

Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Teori Kesantunan dan Humor*. Makalah Seminar Nasional Semantik III, UNS : Surakarta

Tina, Kartika. 2013. *Komunikasi Antarbudaya (Definisi, Teori dan Aplikasi Penelitian)*. Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa_di_Sumatra_Utara